



# LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.276, 2020

KEUANGAN OJK. Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Pemeliharaan. Pelaporan. (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6589)

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 52 /POJK.04/2020

TENTANG

PEMELIHARAAN DAN PELAPORAN MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dengan beralihnya fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal termasuk pengaturan mengenai pemeliharaan dan pelaporan modal kerja bersih disesuaikan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
  - b. bahwa untuk memberikan kejelasan dan kepastian mengenai pengaturan terhadap pemeliharaan dan pelaporan modal kerja bersih disesuaikan, peraturan terkait hal tersebut yang diterbitkan sebelum terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan perlu diubah ke dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608);
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PEMELIHARAAN DAN PELAPORAN MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan Efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi.
2. Penjamin Emisi Efek adalah pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.
3. Perantara Pedagang Efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.
4. Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.
6. *Haircut* adalah faktor pengurang nilai pasar wajar Efek sesuai dengan risikonya sebesar persentase tertentu dari nilai pasar wajar Efek dimaksud.
7. Modal Kerja Bersih Disesuaikan yang selanjutnya disebut MKBD adalah jumlah aset lancar Perusahaan Efek dikurangi dengan seluruh liabilitas Perusahaan Efek dan *Ranking Liabilities*, ditambah dengan utang sub-ordinasi, serta dilakukan penyesuaian lainnya.
8. Peringkat adalah opini yang dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat efek tentang kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu oleh suatu pihak berkaitan dengan Efek yang diterbitkan oleh dimaksud yang diperingkat.
9. *Ranking Liabilities* adalah sejumlah kewajiban kontinjen dan kewajiban *off balance sheet* yang akan ditambahkan pada liabilitas sebagai faktor risiko dalam penghitungan MKBD, yang nilainya ditetapkan berdasarkan perhitungan tertentu.
10. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.
11. Lembaga Kliring dan Penjaminan adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa.
12. Posisi *Long* adalah saldo Efek dalam akun tertentu di buku pembantu Efek yang menunjukkan sejumlah Efek yang dimiliki oleh Perusahaan Efek atau sejumlah Efek yang wajib diserahkan oleh Perusahaan Efek kepada nasabah.

13. Posisi *Short* adalah saldo Efek dalam akun tertentu di buku pembantu Efek yang menunjukkan sejumlah Efek yang dijual oleh Perusahaan Efek untuk kepentingannya sendiri dan/atau kepentingan nasabah, tetapi pada saat dijual Efek dimaksud belum dimiliki oleh Perusahaan Efek dan/atau belum diserahkan oleh nasabah kepada Perusahaan Efek.
14. Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

## BAB II

### MKBD

#### Bagian Kesatu

#### Ketentuan Nilai Minimal MKBD

##### Pasal 2

- (1) Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima persen) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran umum terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.
- (2) Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima persen) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran Umum terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

- (3) Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima persen) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran Umum terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.
- (4) Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) ditambah 0,1% (nol koma satu persen) dari total dana yang dikelola.
- (5) Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima persen) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran Umum terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan 0,1% (nol koma satu persen) dari total dana yang dikelola.
- (6) Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah dan Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima persen) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran Umum terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan 0,1% (nol koma satu persen) dari total dana yang dikelola.

- (7) Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah dan Manajer Investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima persen) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka Penawaran Umum/Penawaran Umum terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan 0,1% (nol koma satu persen) dari total dana yang dikelola.
- (8) Penghitungan penentuan nilai minimum MKBD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (7), dilakukan sesuai dengan Formulir Perhitungan Persyaratan Minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Formulir 8) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

## Bagian Kedua

### Tata Cara Penghitungan MKBD

#### Pasal 3

Penghitungan MKBD wajib dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. penghitungan MKBD dilakukan sesuai dengan Formulir Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Formulir 9) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, yang secara berurutan sebagai berikut:
  1. menentukan nilai modal kerja dengan cara total aset lancar dikurangi dengan total liabilitas dan *Ranking Liabilities*;

2. menentukan nilai modal kerja bersih dengan cara modal kerja ditambah dengan utang sub-ordinasi; dan
  3. menentukan nilai MKBD dengan cara modal kerja bersih dikurangi dengan total penyesuaian risiko likuiditas, penyesuaian risiko pasar, penyesuaian risiko kredit, dan penyesuaian risiko kegiatan usaha, serta ditambah dengan pengembalian *Haircut* atas Efek yang ditutup dengan lindung nilai.
- b. penyesuaian risiko likuiditas sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 3 merupakan penyesuaian terhadap risiko atas likuiditas deposito, dengan ketentuan:
1. untuk deposito yang ditempatkan pada bank umum dan/atau bank perkreditan rakyat di dalam negeri:
    - a) deposito pada bank umum yang memiliki jangka waktu sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan dilakukan penyesuaian sebesar 0% (nol persen);
    - b) deposito pada bank umum yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan, dan:
      - 1) dijamin lembaga penjaminan simpanan, nilai deposito sampai dengan batas penjaminan lembaga penjaminan simpanan dilakukan penyesuaian sebesar 0% (nol persen);
      - 2) tidak dijamin lembaga penjaminan simpanan dilakukan penyesuaian sebagai berikut:
        - (a) jika bank umum tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi dilakukan penyesuaian sebesar 5% (lima persen);

- (b) jika bank umum sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi dilakukan penyesuaian sebesar 100% (seratus persen);
  - c) penempatan pada bank perkreditan rakyat dilakukan penyesuaian sebesar 100% (seratus persen); dan
- 2. untuk deposito yang ditempatkan pada bank di luar negeri dilakukan penyesuaian sebesar 100% (seratus persen).
- c. penyesuaian risiko pasar sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 3 merupakan penyesuaian terhadap risiko Efek milik Perusahaan Efek yang dihitung berdasarkan *Haircut* tertentu dari nilai pasar wajar.
- d. *Haircut* Efek milik Perusahaan Efek sebagaimana dimaksud dalam huruf c meliputi:
  - 1) *Haircut* untuk Sertifikat Bank Indonesia sebesar 5% (lima persen).
  - 2) *Haircut* untuk surat berharga negara yang memiliki sisa jangka waktu jatuh tempo:
    - a) 0 sampai dengan 7 tahun sebesar 5% (lima persen);
    - b) lebih dari 7 tahun hingga 15 tahun sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
    - c) lebih dari 15 tahun sebesar 10% (sepuluh persen);
  - 3) *Haircut* untuk obligasi, sukuk korporasi, atau Efek beragun aset arus kas tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia yang memiliki:
    - a) peringkat setara dengan AAA sebesar 5% (lima persen);
    - b) peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA sebesar 15% (lima belas persen);

- c) peringkat setara dengan A hingga kurang dari setara dengan AA sebesar 25% (dua puluh lima persen);
  - d) peringkat setara dengan BBB- hingga kurang dari setara dengan A sebesar 35% (tiga puluh lima persen); dan
  - e) peringkat kurang dari setara dengan BBB- sebesar 100% (seratus persen);
- 4) *Haircut* untuk Efek bersifat ekuitas atau Efek beragun aset arus kas tidak tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan reksa dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dikelompokkan berdasarkan besaran *Haircut* yang ditetapkan oleh komite setiap bulan;
- 5) *Haircut* untuk Efek bersifat ekuitas yang tidak lagi tercatat di Bursa Efek di Indonesia (*delist*) yang diterbitkan di Indonesia sebesar 100% (seratus persen);
- 6) *Haircut* untuk Efek luar negeri sebesar 90% (sembilan puluh persen);
- 7) *Haircut* untuk unit penyertaan reksa dana yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek yang termasuk dalam kategori:
- a) pasar uang sebesar 10% (sepuluh persen);
  - b) terproteksi sebesar 10% (sepuluh persen);
  - c) dengan penjaminan sebesar 10% (sepuluh persen);
  - d) pendapatan tetap sebesar 15% (lima belas persen);
  - e) campuran atau saham sebesar 20% (dua puluh persen);
  - f) indeks sebesar 20% (dua puluh persen); dan
  - g) penyertaan terbatas sebesar 40% (empat puluh persen);
- 8) *Haircut* untuk investasi yang dikelola oleh Perusahaan Efek lain sebesar 100% (seratus persen);

- 9) *Haircut* untuk unit penyertaan dana investasi real estat sebesar 15% (lima belas persen);
  - 10) *Haircut* untuk kontrak opsi atas Efek atau atas indeks Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia sebesar 10% (sepuluh persen);
  - 11) *Haircut* untuk kontrak berjangka atas Efek atau atas indeks Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia sebesar 10% (sepuluh persen);
  - 12) *Haircut* untuk Efek lain selain sebagaimana diatur pada angka 1) sampai dengan angka 11) sebesar 100% (seratus persen) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- e. dalam rangka menjalankan fungsinya, Lembaga Kliring dan Penjaminan wajib membentuk komite sebagaimana dimaksud dalam huruf d angka 4) yang mempunyai tugas untuk:
1. menetapkan besarnya *Haircut* Efek bersifat ekuitas atau Efek beragun aset arus kas tidak tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan reksa dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek; dan
  2. mengumumkan besarnya *Haircut* Efek sebagaimana dimaksud pada angka 1 pada laman (*website*) Lembaga Kliring dan Penjaminan;
- f. penyesuaian risiko kredit sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 3 merupakan faktor pengurang senilai:
1. tagihan uang pengganti yang timbul akibat nasabah kelembagaan mengalami gagal serah Efek kepada Perusahaan Efek atas transaksi jual nasabah kelembagaan tersebut;
  2. tagihan yang terjadi akibat nasabah kelembagaan mengalami gagal serah dana kepada Perusahaan Efek atas transaksi beli nasabah kelembagaan tersebut; atau
  3. tagihan kepada Perusahaan Efek lain yang timbul akibat Perusahaan Efek lain yang bertindak

- sebagai lawan transaksi (*counterparty*) tersebut mengalami gagal serah dana;
- g. Penyesuaian risiko kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 3 merupakan faktor pengurang akibat Perusahaan Efek:
1. tidak memisahkan dana milik nasabah terkait dengan kegiatan Perantara Pedagang Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek;
  2. tidak memisahkan Efek bebas milik nasabah; atau
  3. tidak menyisihkan dana sejumlah nilai pasar wajar Efek yang belum berada dalam pengendalian langsung Perusahaan Efek dalam jangka waktu 5 (lima) hari bursa setelah tanggal penyelesaian;
- h. jumlah *Ranking Liabilities* yang ditambahkan pada nilai total liabilitas sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1 terdiri dari:
1. apabila Perusahaan Efek melakukan transaksi *repurchase agreement* (repo):
    - a) untuk transaksi *repurchase agreement* (repo) atas surat berharga negara, 1% (satu persen) dari nilai pembelian kembali Efek dalam transaksi *repurchase agreement* (repo) harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
    - b) untuk transaksi *repurchase agreement* (repo) atas obligasi atau sukuk korporasi, 3% (tiga persen) dari nilai pembelian kembali Efek dalam transaksi *repurchase agreement* (repo) harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*; dan
    - c) untuk transaksi *repurchase agreement* (repo) atas Efek bersifat ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, 5% (lima persen) dari nilai pembelian kembali Efek dalam transaksi *repurchase agreement* (repo) harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;

2. apabila Perusahaan Efek melakukan transaksi *reverse repurchase agreement (reverse repo)*:
  - a) untuk transaksi *reverse repurchase agreement (reverse repo)* atas surat berharga negara, jika nilai pasar wajar surat berharga negara tersebut, kurang dari 105% (seratus lima persen) dikalikan dengan nilai penjualan kembali, kekurangannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  - b) untuk transaksi *reverse repurchase agreement (reverse repo)* atas obligasi atau sukuk korporasi, jika nilai pasar wajar obligasi atau sukuk korporasi tersebut, kurang dari 110% (seratus sepuluh persen) dikalikan dengan nilai penjualan kembali, kekurangannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*; dan
  - c) untuk transaksi *reverse repurchase agreement (reverse repo)* atas Efek bersifat ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, jika nilai pasar wajar Efek bersifat ekuitas tersebut, kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dikalikan dengan nilai penjualan kembali, kekurangannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
3. apabila Perusahaan Efek memiliki kontrak penjaminan emisi Efek berbentuk kesanggupan penuh (*full commitment*) dan tidak memiliki bukti kemampuan dana untuk melakukan penjaminan berupa bank garansi dan/atau jaminan kredit (*credit line*):
  - a) untuk kontrak penjaminan emisi Efek yang pernyataan pendaftarannya telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan hingga dimulainya penawaran, 25% (dua puluh lima persen) dari komitmen

- penjaminan yang menjadi porsinya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
- b) untuk kontrak penjaminan emisi Efek yang proses penawarannya telah dilakukan hingga dilakukannya penjatahan, 50% (lima puluh persen) dari nilai yang belum dipesan oleh nasabah atau paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari komitmen penjaminan yang menjadi porsinya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  - c) untuk kontrak yang proses penjatahannya telah selesai hingga Efek yang dijamin tercatat di Bursa Efek, 100% (seratus persen) dari nilai sisa Efek yang tidak terjual yang menjadi porsinya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*; dan
  - d) nilai *Ranking Liabilities* sebagaimana dimaksud dalam huruf c) akan dikeluarkan setelah nilai sisa Efek yang tidak terjual dimaksud dibeli dan dicatat sebagai portofolio sendiri oleh Perusahaan Efek;
4. dalam hal Perusahaan Efek sebagai pembeli siaga dan tidak memiliki bukti kemampuan dana untuk melakukan penjaminan berupa bank garansi dan/atau jaminan kredit (*credit line*), senilai 50% (lima puluh persen) dari *Haircut* Efek dikalikan dengan harga penawaran atas sejumlah Efek yang menjadi porsinya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  5. apabila Perusahaan Efek menerbitkan jaminan atas pelunasan utang pihak ketiga, 20% (dua puluh persen) dari nilai jaminan tersebut harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  6. apabila Perusahaan Efek memiliki komitmen belanja modal yang ditunjukkan dalam bagian komitmen dan kontinjensi pada catatan atas laporan keuangan tahunan terakhir yang diaudit,

- 20% (dua puluh persen) dari kelebihan nilai komitmen belanja modal tahun berjalan yang belum direalisasikan di atas Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
7. apabila Perusahaan Efek melakukan transaksi dalam mata uang asing, sejak tanggal transaksi dilakukan, atas potensi kerugian yang sedang berjalan harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  8. jika Perusahaan Efek memiliki Efek bersifat ekuitas, Efek bersifat utang, dan/atau sukuk yang diterbitkan oleh satu Emiten atau beberapa Emiten dalam satu grup perusahaan (*holding company*) yang nilainya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total modal sendiri, kelebihannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  9. jika Perusahaan Efek memiliki portofolio surat berharga negara yang nilainya melebihi 40% (empat puluh persen) dari nilai total modal sendiri, kelebihannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  10. jika Perusahaan Efek memiliki Efek reksa dana yang secara individu nilainya melebihi batasan tertentu dari total nilai aktiva bersih reksa dana tersebut, kelebihannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
  11. batasan tertentu yang ditetapkan untuk reksa dana sebagaimana dimaksud pada angka 10):
    - a) pasar uang sebesar 50% (lima puluh persen);
    - b) terproteksi sebesar 50% (lima puluh persen);
    - c) dengan penjaminan sebesar 50% (lima puluh persen);
    - d) pendapatan tetap sebesar 40% (empat puluh persen);
    - e) campuran atau saham sebesar 25% (dua puluh lima persen);

- f) indeks sebesar 25% (dua puluh lima persen);  
dan
  - g) penyertaan terbatas sebesar 25% (dua puluh lima persen),  
dari nilai aktiva bersih reksa dana tersebut;
12. jika Perusahaan Efek memberikan pembiayaan penyelesaian transaksi kepada satu nasabah atau beberapa nasabah yang saling memiliki hubungan afiliasi, yang nilai pembiayaannya melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai total pembiayaan pada posisi akhir hari sebelumnya, kelebihannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
13. ketentuan pada angka 12 tidak berlaku untuk Perusahaan Efek yang hanya memberikan pembiayaan penyelesaian transaksi kepada kurang dari 10 (sepuluh) nasabah yang tidak saling terafiliasi;
14. apabila Perusahaan Efek memberikan pembiayaan penyelesaian transaksi Efek untuk setiap individu nasabah yang:
- a) nilai pembiayaannya lebih dari 80% (delapan puluh persen) dari nilai jaminan pembiayaan untuk transaksi margin, kelebihan pembiayaannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*; dan
  - b) nilai jaminannya kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari nilai pasar wajar Efek pada Posisi *Short* untuk transaksi *short selling*, kekurangan nilai jaminannya harus ditambahkan sebagai *Ranking Liabilities*;
- i. apabila Perusahaan Efek memiliki Efek (Posisi *Long*) atau kewajiban menyerahkan Efek (Posisi *Short*), dan telah melakukan transaksi lindung nilai atas posisi dimaksud:
- 1) nilai *Haircut* atas Efek yang dimiliki (Posisi *Long*) yang ditutup dengan lindung nilai, yang telah

- diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam huruf d angka 2), angka 3), dan angka 4) ditambahkan kembali; dan
- 2) nilai *Haircut* atas Efek lindung nilai yang digunakan untuk menutup:
    - a) Efek yang dimiliki (Posisi *Long*); atau
    - b) Efek yang wajib diserahkan (Posisi *Short*), yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam huruf d angka 10) dan angka 11) ditambahkan kembali;
  - j. pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama;
  - k. pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama; dan
  - l. piutang nasabah pemilik rekening Efek untuk transaksi beli Efek di luar transaksi yang dibiayai oleh Perusahaan Efek melalui fasilitas pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai pembiayaan transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi nasabah dan transaksi *short selling* oleh Perusahaan Efek sejak tanggal penyelesaian transaksi diklasifikasikan sebagai aset keuangan lainnya.

### Bagian Ketiga

#### Pemeliharaan dan Tata Cara Pelaporan

##### Pasal 4

- (1) Perusahaan Efek wajib menyiapkan laporan MKBD dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. laporan tersebut wajib menggunakan formulir sebagai berikut:
- 1) Formulir Laporan Neraca Percobaan Harian – Aset (Formulir 1);
  - 2) Formulir Laporan Neraca Percobaan Harian - Liabilitas dan Ekuitas (Formulir 2);
  - 3) Formulir Laporan *Ranking Liabilities* (Formulir 3);
  - 4) Formulir Perhitungan Risiko Terkonsentrasinya Efek Reksa Dana (Formulir 4);
  - 5) Formulir Perhitungan Pengembalian Haircut Atas Portofolio Efek yang Ditutup Dengan Lindung Nilai (Formulir 5);
  - 6) Formulir Laporan Buku Pembantu Dana (Formulir 6);
  - 7) Formulir Laporan Buku Pembantu Efek (Formulir 7);
  - 8) Formulir Perhitungan Persyaratan Minimal Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Formulir 8);
  - 9) Formulir Laporan Perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Formulir 9); dan
  - 10) Formulir Laporan Data Pendukung Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Formulir 10),
- tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
- b. laporan tersebut wajib ditandatangani direktur Perusahaan Efek dan disimpan pada unit kerja yang menjalankan fungsi pembukuan di kantor pusat Perusahaan Efek; dan
- c. laporan tersebut wajib disiapkan dalam format digital dengan lajur dan kolom sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

- (2) Ketentuan mengenai rincian teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

#### Pasal 5

Perusahaan Efek wajib memelihara MKBD setiap hari kerja dan menyampaikan laporan MKBD sesuai dengan formulir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. bagi Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib menyampaikan laporan MKBD kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan Lembaga Kliring dan Penjaminan secara harian, berdasarkan posisi akhir hari sebelumnya paling lambat pada pukul 08.30 WIB;
- b. bagi Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah sebagaimana dimaksud dalam huruf a yang juga menjalankan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi, maka penghitungan nilai total dana kelolaan yang digunakan untuk menghitung persyaratan nilai minimum MKBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (6) menggunakan nilai pada 2 (dua) hari bursa sebelum tanggal pelaporan;
- c. bagi Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib menyampaikan laporan MKBD kepada Otoritas Jasa Keuangan secara bulanan, berdasarkan posisi akhir hari kerja terakhir bulan sebelumnya paling lambat pada pukul 08.30 WIB hari kerja bulan berikutnya;
- d. bagi Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek yang bukan anggota Bursa Efek, wajib menyampaikan laporan MKBD kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap melakukan

kegiatan penjaminan yang dimulai sejak pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan diselesaikannya pengembalian dana nasabah setelah proses penjatahan;

- e. bagi Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi, wajib menyampaikan laporan MKBD kepada Otoritas Jasa Keuangan secara bulanan yang meliputi rekapitulasi posisi MKBD pada seluruh hari kerja dalam bulan sebelumnya, paling lambat tanggal 12 (dua belas) bulan berikutnya; dan
- f. apabila tanggal 12 (dua belas) bulan berikutnya sebagaimana dimaksud dalam huruf e jatuh pada hari libur, laporan MKBD sebagaimana dimaksud dalam huruf e tersebut wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

#### Pasal 6

Bursa Efek wajib melarang anggotanya yang tidak melaporkan dan/atau gagal memenuhi nilai minimum MKBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan ayat (6) untuk melakukan transaksi bursa.

#### Pasal 7

Jika Perusahaan Efek yang merupakan anggota Bursa Efek gagal memenuhi nilai minimum MKBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dan ayat (6), Bursa Efek mewajibkan Perusahaan Efek yang merupakan anggota Bursa Efek untuk:

- a. menghentikan pembukaan rekening Efek untuk nasabah baru;
- b. menghentikan transaksi Efek yang akan meningkatkan Posisi *Long* atau Posisi *Short* pada portofolio milik Perusahaan Efek kecuali melaksanakan atau menjual hak memesan Efek terlebih dahulu;

- c. menghentikan transaksi Efek yang akan meningkatkan saldo debit atau Posisi *Short* pada rekening Efek nasabah;
- d. menghentikan transaksi Efek dalam rekening Efek nasabah dan melaksanakan atau menjual hak memesan Efek terlebih dahulu jika kekurangan MKBD melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah MKBD yang disyaratkan; dan
- e. menyampaikan kepada Bursa Efek rencana yang memuat jadwal, tata cara dan bentuk peningkatan modal, pengurangan kegiatan usaha atau penghentian kegiatan usaha serta menyampaikan tembusannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

#### Pasal 8

Bursa Efek dapat menyetujui, menolak, atau meminta perbaikan dari rencana Perusahaan Efek yang merupakan anggota Bursa Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf e.

#### Pasal 9

Setiap hari kerja dalam periode Perusahaan Efek yang merupakan anggota Bursa Efek gagal memenuhi MKBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, Perusahaan Efek yang merupakan anggota Bursa Efek tersebut wajib melaporkan secara tertulis pelaksanaan rencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf e kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, serta Lembaga Kliring dan Penjaminan bagi Perusahaan Efek yang merupakan anggota Bursa Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan.

#### Pasal 10

- (1) Jika Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi, Perantara Pedagang Efek yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah, dan/atau Penjamin Emisi Efek yang bukan

anggota Bursa Efek gagal memenuhi nilai minimum MKBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), ayat (3), ayat (4), ayat (5), atau ayat (7), pada hari kerja berikutnya wajib menyampaikan laporan perbaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- (2) Penyampaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. rencana yang memuat jadwal;
  - b. tata cara dan bentuk peningkatan modal; dan
  - c. laporan MKBD dan pelaksanaan rencana, kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap hari kerja paling lambat pukul 08.30 WIB.

#### Pasal 11

Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak penyampaian rencana perbaikan MKBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1), Perusahaan Efek wajib telah memperbaiki nilai MKBD-nya sehingga memenuhi nilai minimum yang diwajibkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), ayat (3), ayat (4), ayat (5), atau ayat (7).

#### Pasal 12

Apabila:

- a. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah dimaksud gagal memenuhi nilai minimum MKBD dalam periode lebih dari 30 (tiga puluh) hari kerja berturut-turut atau lebih dari 60 (enam puluh) hari kerja dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir; dan/atau
- b. Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah dimaksud tidak menyampaikan laporan MKBD kepada

Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana disyaratkan dalam periode lebih dari 3 (tiga) bulan terakhir, Otoritas Jasa Keuangan akan mencabut izin usaha Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah dan mewajibkan Perusahaan Efek yang bersangkutan untuk menyampaikan rencana penyelesaian seluruh kewajiban pada nasabahnya.

### Pasal 13

Satuan pemeriksa Bursa Efek wajib melakukan pemeriksaan setempat terhadap anggota Bursa Efek yang gagal memenuhi nilai minimum MKBD paling lambat pukul 13.00 WIB pada hari berikutnya atau pada hari anggota Bursa Efek tersebut tidak menyerahkan laporan MKBD dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. satuan pemeriksa Bursa Efek wajib mengawasi kegiatan anggota Bursa Efek yang melanggar tersebut untuk memastikan bahwa anggota Bursa Efek yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan yang dilarang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini; dan
- b. satuan pemeriksa Bursa Efek wajib melaporkan segera kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tindakan yang dilakukan oleh anggota Bursa Efek yang bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini serta sanksi yang diberikan oleh Bursa Efek kepada anggota Bursa Efek yang bersangkutan.

### Pasal 14

Satuan pemeriksa Bursa Efek wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pukul 15.00 WIB pada hari berikutnya setelah dimulainya pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13, meliputi:

- a. informasi tentang pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai pengendalian internal Perusahaan Efek yang

- melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek;
- b. perlu tidaknya pembatasan lebih jauh terhadap kegiatan anggota Bursa Efek dimaksud dengan tujuan melindungi kepentingan nasabah; dan
  - c. penilaian atas kelayakan rencana yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh anggota Bursa Efek untuk memastikan bahwa rencana tersebut layak untuk dilaksanakan.

### BAB III

#### SANKSI ADMINISTRATIF

##### Pasal 15

- (1) Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sampai dengan ayat (7), Pasal 3, Pasal 4 ayat (1), Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 10 ayat (1), Pasal 11, Pasal 13, Pasal 14, dikenai sanksi administratif.
- (2) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
  - a. peringatan tertulis;
  - b. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
  - c. pembatasan kegiatan usaha;
  - d. pembekuan kegiatan usaha;
  - e. pencabutan izin usaha;
  - f. pembatalan persetujuan; dan/atau
  - g. pembatalan pendaftaran.
- (5) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, atau

- huruf g dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
- (6) Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, atau huruf g.
- (7) Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 16

Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (4), Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

#### Pasal 17

Otoritas Jasa Keuangan dapat mengumumkan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (4) dan tindakan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 kepada masyarakat.

### BAB IV

#### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 18

Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-566/BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, beserta Peraturan Nomor V.D.5 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 19

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Desember 2020

KETUA DEWAN KOMISIONER  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIMBOH SANTOSO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 11 Desember 2020

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

LAMPIRAN  
 PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 52/POJK.04/2020  
 TENTANG  
 PEMELIHARAAN DAN PELAPORAN MODAL  
 KERJA BERSIH DISESUAIKAN

FORMULIR LAPORAN NERACA PERCOBAAN HARIAN – ASET (FORMULIR 1)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas laporan ini : .....

| 6  | A  | B     |
|----|--|-------|
| 7  | Nama Akun  | Saldo |
| 8  | <b>Aset Lancar</b>   |       |
| 9  | <b>Kas dan Setara Kas</b>  |       |
| 10 | Simpanan Giro Bank   |       |
| 11 | <b>Kas yang Dibatasi Penggunaannya</b>   |       |
| 12 | Kas yang Dipisahkan  |       |
| 13 | Rekening qq. Efek Nasabah  |       |
| 14 | <b>Deposito Berjangka</b>  |       |
| 15 | Deposito Bank Dalam Negeri   |       |
| 16 | Deposito Bank Umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan            |       |
| 17 | Deposito Bank Umum dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan                         |       |
| 18 | Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan   |       |
| 19 | Tidak Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan   |       |
| 20 | Tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi |       |
| 21 | Sedang diajukan pailit, dinyatakan   |       |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | pailit, atau dalam proses likuidasi                       |  |
| 22 | Deposito pada Bank Perkreditan Rakyat                     |  |
| 23 | Deposito Bank di Luar Negeri                              |  |
| 24 | <b>Piutang Reverse Repo</b>                               |  |
| 25 | <i>Reverse Repo</i> Surat Berharga Negara                 |  |
| 26 | <i>Reverse Repo</i> Obligasi atau Sukuk Korporasi         |  |
| 27 | <i>Reverse Repo</i> Efek Bersifat Ekuitas                 |  |
| 28 | <b>Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan</b>             |  |
| 29 | Uang Jaminan Lembaga Kliring dan Penjaminan               |  |
| 30 | Piutang Transaksi Bursa                                   |  |
| 31 | Piutang Komisi  |  |
| 32 | <b>Piutang Nasabah</b>                                    |  |
| 33 | Piutang Nasabah Pemilik Rekening Efek                     |  |
| 34 | Transaksi Beli Efek                                       |  |
| 35 | Saldo Debit Rekening Efek Nasabah                         |  |
| 36 | Piutang Nasabah Umum                                      |  |
| 37 | Piutang Nasabah Kelembagaan                               |  |
| 38 | Transaksi Beli Efek                                       |  |
| 39 | Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan                         |  |
| 40 | <b>Piutang Perusahaan Efek Lain</b>                       |  |
| 41 | Uang Jaminan untuk Peminjaman Efek                        |  |
| 42 | Uang Jaminan pada Anggota Kliring                         |  |
| 43 | Transaksi Jual Efek                                       |  |
| 44 | Gagal Serah - Perusahaan Efek                             |  |
| 45 | Piutang Komisi  |  |
| 46 | Dana Pesanan Efek Dibayar Dimuka                          |  |
| 47 | <b>Piutang Kegiatan Penjaminan Emisi Efek</b>             |  |
| 48 | Piutang Jasa Emisi Efek                                   |  |
| 49 | Piutang Jasa <i>Arranger</i> Penerbitan Efek              |  |
| 50 | Piutang Jasa Penasihat Keuangan                           |  |
| 51 | Piutang Biaya Talangan - Penjamin Emisi Efek              |  |
| 52 | <b>Piutang Kegiatan Manajer Investasi</b>                 |  |
| 53 | Piutang Manajemen <i>Fee</i>                              |  |
| 54 | Piutang <i>Subscription Fee</i> dan <i>Redemption Fee</i> |  |
| 55 | Piutang Biaya Talangan - Manajer Investasi                |  |
| 56 | <b>Piutang Transaksi Jual Efek Lainnya</b>                |  |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 57 | <b>Piutang Dividen dan Bunga</b>  |  |
| 58 | <b>Portofolio Efek</b>  |  |
| 59 | Sertifikat Bank Indonesia   |  |
| 60 | Surat Berharga Negara   |  |
| 61 | 0-7 tahun   |  |
| 62 | 7-15 tahun  |  |
| 63 | 15 tahun ke atas  |  |
| 64 | Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia   |  |
| 65 | Peringkat setara dengan AAA   |  |
| 66 | Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA   |  |
| 67 | Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA  |  |
| 68 | Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A  |  |
| 69 | Peringkat kurang dari setara dengan BBB-  |  |
| 70 | Efek Bersifat Ekuitas atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia |  |
| 71 | <i>Haircut</i> komite 5% dan 10%  |  |
| 72 | <i>Haircut</i> komite 15% dan 20%   |  |
| 73 | <i>Haircut</i> komite 25%   |  |
| 74 | <i>Haircut</i> komite 30%   |  |
| 75 | <i>Haircut</i> komite 35%   |  |
| 76 | <i>Haircut</i> komite 40%   |  |
| 77 | <i>Haircut</i> komite 45%   |  |
| 78 | <i>Haircut</i> komite 50%   |  |
| 79 | <i>Haircut</i> komite 55% sd 80%  |  |
| 80 | <i>Haircut</i> komite 85% sd100%  |  |
| 81 | Efek Bersifat Ekuitas yang tidak lagi tercatat pada Bursa Efek di Indonesia ( <i>delist</i> )   |  |
| 82 | Efek Luar Negeri  |  |
| 83 | Unit Penyertaan Reksa Dana  |  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 84  | Pasar uang   |  |
| 85  | Terproteksi  |  |
| 86  | Dengan Penjaminan  |  |
| 87  | Pendapatan tetap   |  |
| 88  | Campuran atau Saham  |  |
| 89  | Indeks   |  |
| 90  | Penyertaan Terbatas  |  |
| 91  | Investasi yang Dikelola oleh Perusahaan Efek Lain  |  |
| 92  | Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat  |  |
| 93  | Kontrak Opsi   |  |
| 94  | Kontrak Berjangka  |  |
| 95  | Efek Lain selain baris 59 sampai dengan baris 94 yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan            |  |
| 96  | Efek Repo/Dipinjamkan/Dijaminkan   |  |
| 97  | Surat Berharga Negara  |  |
| 98  | Obligasi atau Sukuk Korporasi  |  |
| 99  | Efek Bersifat Ekuitas  |  |
| 100 | <b>Total Aset Lancar:</b>  |  |
| 101 | <b>Aset Keuangan Lainnya</b>   |  |
| 102 | Piutang Kepada pihak istimewa lainnya  |  |
| 103 | Piutang Nasabah Pemilik Rekening Efek untuk transaksi beli Efek sejak tanggal penyelesaian transaksi |  |
| 104 | Piutang lainnya  |  |
| 105 | Pajak dibayar di muka  |  |
| 106 | Biaya dibayar di muka  |  |
| 107 | Jaminan lainnya  |  |
| 108 | <b>Investasi Jangka Panjang</b>  |  |
| 109 | <b>Aset Tetap</b>  |  |
| 110 | <b>Aset Pajak Tangguhan</b>  |  |
| 111 | <b>Aset Lain - lain</b>  |  |
| 112 | <b>Total Aset Tetap dan Aset Lainnya :</b>   |  |
| 113 | <b>TOTAL ASET</b>  |  |

FORMULIR LAPORAN NERACA PERCOBAAN HARIAN – LIABILITAS DAN  
EKUITAS (FORMULIR 2)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas laporan ini : .....

| 119 | A  | B     |
|-----|--|-------|
| 120 | Nama Akun  | Saldo |
| 121 | <b>LIABILITAS</b>                                    |       |
| 122 | <b>Utang Jangka Pendek</b>                           |       |
| 123 | <b>Surat Utang Jangka Pendek</b>                     |       |
| 124 | <b>Utang Repo</b>                                    |       |
| 125 | Repo Surat Berharga Negara                           |       |
| 126 | Repo Obligasi atau Sukuk Korporasi                   |       |
| 127 | Repo Efek Bersifat Ekuitas                           |       |
| 128 | <b>Utang Lembaga Kliring Penjaminan</b>              |       |
| 129 | Utang Transaksi Bursa                                |       |
| 130 | Utang Komisi   |       |
| 131 | <b>Utang Nasabah</b>                                 |       |
| 132 | Utang Nasabah Pemilik Rekening Efek                  |       |
| 133 | Transaksi Jual Efek                                  |       |
| 134 | Saldo Kredit   |       |
| 135 | Utang Nasabah Kelembagaan                            |       |
| 136 | Transaksi Jual Efek                                  |       |
| 137 | Gagal Terima - Nasabah Kelembagaan                   |       |
| 138 | <b>Utang Perusahaan Efek Lain</b>                    |       |
| 139 | Uang Jaminan untuk Peminjaman Efek                   |       |
| 140 | Uang Jaminan dari PE non Anggota Kliring             |       |
| 141 | Transaksi Beli Efek                                  |       |
| 142 | Gagal Terima - Perusahaan Efek                       |       |
| 143 | Utang Komisi   |       |
| 144 | <b>Utang Kegiatan Penjaminan Emisi Efek</b>          |       |
| 145 | Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas |       |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 146 | Utang Nasabah Umum  |  |
| 147 | Utang Emiten  |  |
| 148 | Utang Kepada Penerbit Efek  |  |
| 149 | Utang Jasa Emisi Efek   |  |
| 150 | <b>Utang Kegiatan Manajer Investasi</b>   |  |
| 151 | Utang Komisi Agen Penjual   |  |
| 152 | <b>Utang Transaksi Beli Efek Lainnya</b>  |  |
| 153 | <b>Utang Efek Posisi <i>Short</i> - Sendiri</b>   |  |
| 154 | Surat Berharga Negara   |  |
| 155 | Efek Bersifat Utang yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia  |  |
| 156 | Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, atau Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia |  |
| 157 | Efek Lain yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan  |  |
| 158 | Efek Luar Negeri  |  |
| 159 | <b>Utang Jangka Pendek Lainnya</b>  |  |
| 160 | <b>Utang Jangka Panjang</b>   |  |
| 161 | <b>Utang Obligasi</b>   |  |
| 162 | <b>Utang Lain-lain</b>  |  |
| 163 | <b>Utang Sub-Ordinasi</b>   |  |
| 164 | <b>TOTAL LIABILITAS</b>   |  |
| 165 | <b>EKUITAS</b>  |  |
| 166 | <b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>  |  |
| 167 | Modal Saham   |  |
| 168 | Tambahan Modal Disetor  |  |
| 169 | Ekuitas Lainnya   |  |
| 170 | Saldo Laba  |  |
| 171 | <b>Kepentingan Non Pengendali</b>   |  |
| 172 | <b>TOTAL EKUITAS</b>  |  |
| 173 | <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |  |

FORMULIR LAPORAN *RANKING LIABILITIES* (FORMULIR 3)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas laporan ini : .....

| 6  | A   | B                                | C   |
|----|---|----------------------------------|---|
| 7  | <i>Ranking Liabilities</i>  | Nilai <i>Ranking Liabilities</i> | Persentase yang ditambahkan sebagai Liabilitas                          |
| 8  | <b><i>Ranking Liabilities</i></b>   |                                  |   |
| 9  | Transaksi <i>Reverse Repurchase Agreement</i> (Reverse Repo) atas Surat Berharga Negara         |                                  | Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 105% dari nilai penjualan kembali |
| 10 | Transaksi <i>Reverse Repurchase Agreement</i> (Reverse Repo) atas Obligasi atau Sukuk Korporasi |                                  | Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 110% dari nilai penjualan kembali |
| 11 | Transaksi <i>Reverse Repurchase Agreement</i> (Reverse Repo) atas Efek Bersifat Ekuitas         |                                  | Kekurangan Nilai Pasar Wajar terhadap 120% dari nilai penjualan kembali |
| 12 | Transaksi <i>Repurchase Agreement</i> (Repo) atas Surat Berharga Negara                         |                                  | 1% dari nilai pembelian kembali   |
| 13 | Transaksi <i>Repurchase Agreement</i> (Repo) atas Obligasi atau Sukuk Korporasi                 |                                  | 3% dari nilai pembelian kembali   |
| 14 | Transaksi <i>Repurchase Agreement</i> (Repo) atas Efek Bersifat Ekuitas                         |                                  | 5% dari nilai pembelian kembali   |
| 15 | Kontrak Penjaminan atas Pernyataan Pendaftaran yang   |                                  | 25% dari komitmen penjaminan yang                                       |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    | telah Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan  |  | menjadi porsinya  |
| 16 | Kontrak Penjaminan dalam Proses Penawaran Hingga Penjatahan  |  | 50% dari nilai yang belum dipesan atau setinggi-tingginya 25% dari penjaminan yang menjadi porsinya |
| 17 | Kontrak Penjaminan dalam Proses Penjatahan Hingga Pencatatan   |  | 100% dari nilai yang <i>unsubscribe</i> yang menjadi porsinya                                       |
| 18 | Perusahaan Efek Bertindak Sebagai Pembeli Siaga  |  | 50% dari Haircut Efek dikalikan harga Penawaran yang menjadi porsinya                               |
| 19 | Jaminan oleh Perusahaan  |  | 20% dari nilai jaminan  |
| 20 | Komitmen Belanja Modal   |  | 20% dari nilai komitmen di atas Rp150,000,000   |
| 21 | Kerugian Berjalan dari Transaksi dalam Mata Uang Asing   |  | 100% dari kerugian berjalan   |
| 22 | Risiko Terkonsentrasinya Portofolio Efek   |  |   |
| 23 | Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, atau Sukuk yang Diterbitkan oleh Satu Emiten               |  | kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri  |
| 24 | Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk yang Diterbitkan oleh Satu Emiten                |  | kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri  |
| 25 | Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk yang Diterbitkan oleh Beberapa Emiten dalam |  | kelebihan atas 20% Total Modal Sendiri  |

|    | Satu Grup Perusahaan<br>( <i>Holding Company</i> )  |  |   |
|----|---|--|---|
| 26 | Surat Berharga Negara   |  | kelebihan atas 40%<br>Total Modal Sendiri   |
| 27 | Efek Reksa Dana   |  | nilai sesuai Formulir<br>Perhitungan Risiko<br>Terkonsentrasinya<br>Efek Reksa Dana<br>(Formulir 4) Kolom H |
| 28 | Risiko Konsentrasinya<br>Pembiayaan Penyelesaian<br>Transaksi kepada Satu<br>Nasabah atau Beberapa<br>Nasabah yang Saling memiliki<br>hubungan afiliasi |  | kelebihan atas 10%<br>dari nilai pembiayaan<br>total yang diberikan   |
| 29 | Kelebihan Pembiayaan Margin<br>terhadap Jaminan<br>Pembiayaan   |  | kelebihan pembiayaan<br>diatas 80% dari<br>Jaminan Pembiayaan<br>Transaksi Margin                           |
| 30 | Kekurangan Jaminan<br>Transaksi <i>Short Selling</i><br>terhadap Posisi <i>Short</i>  |  | kekurangan nilai<br>jaminan di bawah<br>120% dari Posisi <i>Short</i>                                       |
| 31 | <b>Total Ranking Liabilities</b>  |  |   |

## FORMULIR PERHITUNGAN RISIKO TERKONSENTRASINYA EFEK REKSA DANA (FORMULIR 4)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT .....

Direktur yang bertanggung jawab atas : .....

Laporan Ini .....

| 6  | A                               | B               | C                                 | D   | E   | F  | G   | H  |
|----|---------------------------------|-----------------|-----------------------------------|---|---|--|---|--|
| 7  | Jenis Reksa Dana                | Nama Reksa Dana | Afiliasi/<br>Tidak<br>Terafiliasi | Nilai Aktiva<br>Bersih Unit<br>Penyertaan<br>Reksa Dana<br>yang<br>dimiliki | Nilai<br>Aktiva<br>Bersih<br>per<br>Reksa<br>Dana | Perhitungan <i>Ranking</i><br><i>Liabilities</i> | Batasan<br>yang<br>dapat<br>dimiliki<br>untuk<br>MKBD | Kelebihan<br>di atas<br>batasan<br>(Kolom D<br>- Kolom<br>G) |
| 8  | Reksa Dana Pasar<br>Uang        |                 |                                   |   |   | Kelebihan atas 50% NAB                           |   |  |
| 9  | Reksa Dana<br>Terproteksi       |                 |                                   |   |   | Kelebihan atas 50% NAB                           |   |  |
| 10 | Reksa Dana Dengan<br>Penjaminan |                 |                                   |   |   | Kelebihan atas 50% NAB                           |   |  |
| 11 | Reksa Dana<br>Pendapatan Tetap  |                 |                                   |   |   | Kelebihan atas 40% NAB                           |   |  |
| 12 | Reksa Dana                      |                 |                                   |   |   | Kelebihan atas 25% NAB                           |   |  |

|     |   |  |  |  |  |  |  |                        |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|--|------------------------|--|
|     | Campuran atau Saham                                       |  |  |  |  |  |  |                        |  |
| 13  | Reksa Dana Indek  |  |  |  |  |  |  | Kelebihan atas 25% NAB |  |
| 14* | Reksa Dana Penyertaan Terbatas                            |  |  |  |  |  |  | Kelebihan atas 25% NAB |  |
|     | <b>Nilai Yang Ditambahkan Sebagai Ranking Liabilities</b> |  |  |  |  |  |  |                        |  |

\* Apabila diperlukan, baris baru dapat ditambahkan

FORMULIR PERHITUNGAN PENGEMBALIAN HAIRCUT ATAS PORTOFOLIO EFEK YANG DITUTUP DENGAN LINDUNG NILAI  
(FORMULIR 5)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas : .....

Laporan Ini : .....

|     | <b>A</b><br>Nama<br>Efek | <b>B</b><br>Nilai<br>Efek | <b>C</b><br>Nama Efek<br>Lindung<br>Nilai | <b>D</b><br>Nilai Efek<br>Lindung<br>Nilai | <b>E</b><br>Nilai Efek yang<br>ditutup<br>dengan<br>lindung nilai | <b>F</b><br>Nilai Haircut<br>Efek yang<br>ditutup<br>dengan Lindung<br>Nilai | <b>G</b><br>Nilai Haircut<br>Efek Lindung<br>Nilai | <b>H</b><br>Jumlah<br>Pengembalian<br>Haircut<br>(Kolom F + Kolom G) |
|-----|--------------------------|---------------------------|---|--|---|--|--|--|
| 6   |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 7   |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 8   |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 9   |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 10  |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 11  |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 12  |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 13  |                          |                           |   |  |   |  |  |  |
| 14* |                          |                           |   |  |   |  |  |  |

\* Apabila diperlukan, baris baru dapat ditambahkan

|   |
|---|
| Jumlah Pengembalian Haircut Portofolio Efek Yang ditutup dengan Lindung Nilai |
|---|

FORMULIR LAPORAN BUKU PEMBANTU DANA (FORMULIR 6)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas laporan ini : .....

| 6  | A  |                             | B                         | C                    | D                 | E                           |
|----|--|-----------------------------|---------------------------|----------------------|-------------------|-----------------------------|
| 7  | <b>SALDO DEBIT BUKU PEMBANTU DANA</b>                              |                             | Saldo                     | Terafiliasi          | Tidak Terafiliasi |                             |
| 8  | Dana Milik Perusahaan Efek   |                             |                           |                      |                   |                             |
| 9  | Dana Milik Nasabah Pemilik Rekening                                |                             |                           |                      |                   |                             |
| 10 | Dana Bebas   |                             |                           |                      |                   |                             |
| 11 | Dana yang Dijaminkan   |                             |                           |                      |                   |                             |
| 12 | Dana Milik Nasabah Umum  |                             |                           |                      |                   |                             |
| 13 | Dana Pemesanan Efek  |                             |                           |                      |                   |                             |
| 14 | Selisih Dana Positif   |                             |                           |                      |                   |                             |
| 15 | Total Debit  |                             |                           |                      |                   |                             |
| 16 | <b>SALDO KREDIT BUKU PEMBANTU DANA</b>                             |                             | Saldo                     | Dimiliki             | Dipisahkan        | Tidak Dipisahkan            |
| 17 | Dana yang disimpan di Unit Kerja yang Menjalankan Fungsi Pembukuan |                             |                           |                      |                   |                             |
| 18 | Dana yang disimpan pada Bank                                       |                             |                           |                      |                   |                             |
| 19 | Dana Milik Perusahaan Efek   |                             |                           |                      |                   |                             |
| 20 | Dana Milik Nasabah Pemilik Rekening                                |                             |                           |                      |                   |                             |
| 21 | Dana Milik Nasabah Umum  |                             |                           |                      |                   |                             |
| 22 | Selisih Dana Negatif   |                             |                           |                      |                   |                             |
| 23 | Total Kredit   |                             |                           |                      |                   |                             |
| 24 | <b>Rincian Saldo masing-masing Rekening Bank</b>                   |                             |                           |                      |                   |                             |
|    | <b>Nama Bank</b>   | <b>Sendiri/<br/>Nasabah</b> | <b>Nomor<br/>Rekening</b> | <b>Mata<br/>Uang</b> | <b>Saldo</b>      | <b>Saldo<br/>(dalam Rp)</b> |
|    |  |                             |                           |                      |                   |                             |
|    |  |                             |                           |                      |                   |                             |
|    |  |                             |                           |                      |                   |                             |

Penjelasan mengenai selisih dana positif atau selisih dana negatif dan

**penyelesaiannya:**

FORMULIR LAPORAN BUKU PEMBANTU EFEK (FORMULIR 7)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas laporan ini : .....

| 6<br>7 | A<br>SALDO DEBIT BUKU<br>PEMBANTU DANA                            | B<br>Saldo | C<br>Terafiliasi | D<br>Tidak<br>Terafiliasi | E |
|--------|---|------------|------------------|---------------------------|---|
| 8      | Efek <i>Reverse Repo</i>  |            |                  |                           |   |
| 9      | Portofolio Perusahaan<br>Efek (Posisi <i>Long</i> )               |            |                  |                           |   |
| 10     | Efek Dalam Rekening<br>Efek Nasabah (Posisi<br><i>Long</i> )      |            |                  |                           |   |
| 11     | Efek Bebas  |            |                  |                           |   |
| 12     | Efek Jaminan  |            |                  |                           |   |
| 13     | Transaksi Beli Efek<br>nasabah pemilik<br>rekening                |            |                  |                           |   |
| 14     | Efek Milik Perusahaan<br>Efek Lain                                |            |                  |                           |   |
| 15     | Efek yang Dipinjam<br>dari Perusahaan Efek<br>lain                |            |                  |                           |   |
| 16     | Transaksi Jual Efek   |            |                  |                           |   |
| 17     | Gagal Serah -<br>Perusahaan Efek                                  |            |                  |                           |   |
| 18     | Efek yang Akan<br>Diserahkan ke Lembaga<br>Kliring dan Penjaminan |            |                  |                           |   |
| 19     | Efek yang dipinjam<br>dari Lembaga Kliring<br>dan Penjaminan      |            |                  |                           |   |
| 20     | Efek Serah Atas<br>Transaksi Kliring                              |            |                  |                           |   |
| 21     | Efek Milik Nasabah<br>Kelembagaan                                 |            |                  |                           |   |
| 22     | Transaksi Beli<br>Nasabah<br>Kelembagaan                          |            |                  |                           |   |
| 23     | Gagal Serah -<br>Nasabah<br>Kelembagaan                           |            |                  |                           |   |
| 24     | Efek yang dipinjam dari<br>pihak lain                             |            |                  |                           |   |
| 25     | Selisih Efek Positif  |            |                  |                           |   |

|    |  |              |                          |                          |                         |
|----|--|--------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 26 | <b>Total Debit (Nilai Pasar Wajar)</b>   |              |                          |                          |                         |
| 27 | <b>SALDO KREDIT BUKU PEMBANTU EFEK</b>   | <b>Saldo</b> | <b>Dimiliki</b>          | <b>Dipisahkan</b>        | <b>Tidak Dipisahkan</b> |
| 28 | Efek dalam Pengendalian Langsung   |              |                          |                          |                         |
| 29 | Efek yang disimpan di Unit Kerja yang Menjalankan Fungsi Kustodian   |              |                          |                          |                         |
| 30 | Efek yang disimpan di Kotak Penyimpanan Bank Kustodian   |              |                          |                          |                         |
| 31 | Efek yang ada dalam Rekening Efek Bank Kustodian   |              |                          |                          |                         |
| 32 | Efek yang ada dalam Rekening Efek Perusahaan Efek Lain   |              |                          |                          |                         |
| 33 | Efek yang ada dalam Rekening Efek LPP  |              |                          |                          |                         |
| 34 | Efek yang ada pada Emiten atau BAE (belum diterbitkan dalam waktu 5 (lima) hari kerja terhitung sejak Efek tersebut dimasukkan ke Emiten atau BAE) |              |                          |                          |                         |
| 35 | Efek yang ada dalam Rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan Lainnya   |              |                          |                          |                         |
| 36 | Total Efek Dalam Pengendalian Langsung PE  |              |                          |                          |                         |
| 37 |  | <b>Saldo</b> | <b>s.d. 5 hari kerja</b> | <b>Lebih Dari 5 Hari</b> |                         |
| 38 |  |              |                          | <b>Dimiliki</b>          | <b>Dipisahkan</b>       |
| 39 | Efek Tidak Dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek   |              |                          |                          |                         |
| 40 | Efek yang dipakai sebagai jaminan pinjaman di bank atau di lembaga keuangan  |              |                          |                          |                         |
| 41 | Efek dalam Perjalanan Antar Kantor dalam satu Perusahaan Efek  |              |                          |                          |                         |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 42 | Efek dalam Perjalanan ke PE lain, bank Kustodian, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dimana bukti pengiriman belum diterima |  |  |  |  |
| 43 | Efek yang akan diterima dari bank luar negeri, lembaga kliring luar negeri, atau PE luar negeri   |  |  |  |  |
| 44 | Efek pada Emiten atau BAE (belum diterbitkan dalam waktu 5 (lima) hari kerja terhitung sejak Efek tersebut dimasukkan ke Emiten atau BAE)                         |  |  |  |  |
| 45 | Efek yang akan Diterima Dari Emiten sebagai Akibat adanya Pembagian Hak Dalam Rangka Aksi Korporasi   |  |  |  |  |
| 46 | Efek Repo atau Re-repo  |  |  |  |  |
| 47 | Transaksi jual Efek nasabah pemilik rekening  |  |  |  |  |
| 48 | Efek Dijual yang Belum Dimiliki (Posisi <i>Short</i> )  |  |  |  |  |
| 49 | Efek yang Akan Diterima dari Perusahaan Efek lain   |  |  |  |  |
| 50 | Efek Dipinjamkan  |  |  |  |  |
| 51 | Transaksi Beli Efek   |  |  |  |  |
| 52 | Gagal Terima - Perusahaan Efek  |  |  |  |  |
| 53 | Efek yang Akan Diterima dari Lembaga Kliring dan Penjaminan   |  |  |  |  |
| 54 | Efek Dipinjamkan  |  |  |  |  |
| 55 | Efek Transaksi Kliring  |  |  |  |  |
| 56 | Efek yang Akan  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | Diterima dari Nasabah Kelembagaan                             |  |  |  |  |
| 57 | Transaksi Jual Nasabah Kelembagaan                            |  |  |  |  |
| 58 | Gagal Terima - Nasabah Kelembagaan                            |  |  |  |  |
| 59 | Posisi <i>Short</i> Rekening Efek Nasabah (Terafiliasi)       |  |  |  |  |
| 60 | Posisi <i>Short</i> Rekening Efek Nasabah (Tidak Terafiliasi) |  |  |  |  |
| 61 | Total Efek Tidak Dalam Pengendalian Langsung Perusahaan       |  |  |  |  |
| 62 | Selisih Efek Negatif  |  |  |  |  |
| 63 | <b>Total Kredit (Nilai Pasar Wajar)</b>                       |  |  |  |  |

**Penjelasan mengenai selisih Efek positif atau selisih Efek negatif dan penyelesaiannya:**

FORMULIR PERHITUNGAN PERSYARATAN MINIMAL MODAL KERJA BERSIH  
DISESUAIKAN (FORMULIR 8)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas laporan ini : .....

| 6  | A   | B          | C     | D     | E     |
|----|---|------------|-------|-------|-------|
| 7  | Keterangan  | Formulir   | Lajur | Baris | Nilai |
| 8  | Total Liabilitas  | Formulir 2 | B     | 164   |       |
| 9  | Total <i>Ranking Liabilities</i>  | Formulir 2 | B     | 31    |       |
| 10 | Total Liabilitas dan <i>Ranking Liabilities</i><br>(Baris 8 + Baris 9)  |            |       |       |       |
| 11 | Dikurangi Utang Sub-Ordinasi  | Formulir 2 | B     | 163   |       |
| 12 | Dikurangi Utang Dalam Rangka<br>Penawaran Umum/Penawaran<br>Terbatas  |            |       |       |       |
| 13 | Utang Nasabah Umum  | Formulir 2 | B     | 146   |       |
| 14 | Utang Emiten  | Formulir 2 | B     | 147   |       |
| 15 | Utang Kepada Penerbit Efek  | Formulir 2 | B     | 148   |       |
| 16 | <b>Total Liabilitas dan <i>Ranking Liabilities</i> Tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas</b> |            |       |       |       |
| 17 | <b>Nilai MKBD yang diwajibkan untuk PPE atau PEE</b>  |            |       |       |       |
| 18 | Nilai Persyaratan Minimal MKBD*   |            |       |       |       |
| 19 | 6,25% dari baris 16   |            |       |       |       |
| 20 | MKBD yang dipersyaratkan (nilai yang lebih tinggi antara baris 18 dan baris 19)   |            |       |       |       |
| 21 | <b>Nilai MKBD yang diwajibkan untuk MI</b>  |            |       |       |       |
| 22 | Nilai Persyaratan Minimal MKBD**  |            |       |       |       |
| 23 | Nilai dana yang dikelola oleh MI  |            |       |       |       |
| 24 | 0,1 % dari baris 23   |            |       |       |       |
| 25 | Nilai MKBD yang dipersyaratkan (baris 22 ditambah baris 24)   |            |       |       |       |
| 26 | <b>Nilai MKBD yang diwajibkan untuk PE sesuai dengan izin usaha yang dimiliki (baris 20, baris 25, atau baris 20 ditambah baris 25)</b> |            |       |       |       |

\* Rp25.000.000.000,00 untuk PEE atau PPE yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah atau Rp200.000.000,00 untuk PPE yang tidak mengadministrasikan rekening Efek nasabah

\*\* Rp200.000.000,00 untuk Manajer Investasi

FORMULIR LAPORAN PERHITUNGAN MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN  
(FORMULIR 9)

Perusahaan Efek : PT .....

Tanggal : HH-BB-TTTT

Direktur yang bertanggung jawab atas laporan ini : .....

| 6<br>7 | A   | B<br>Formulir | C<br>Kolom | D<br>Baris | E<br>Jumlah | F<br>Faktorisasi | G<br>Total |
|--------|---|---------------|------------|------------|-------------|------------------|------------|
| 8      | <b>MODAL KERJA</b>  |               |            |            |             |                  |            |
| 9      | Total Aset Lancar   | Formulir 1    | B          | 100        |             |                  |            |
| 10     | Kurang:   |               |            |            |             |                  |            |
| 11     | Total Liabilitas  | Formulir 2    | B          | 164        |             |                  |            |
| 12     | Total <i>Ranking Liabilities</i>  | Formulir 3    | B          | 31         |             |                  |            |
| 13     | Total Modal Kerja<br>(Baris 9 dikurangi Baris 11 dan Baris 12)                |               |            |            |             |                  |            |
| 14     | <b>MODAL KERJA BERSIH</b>   |               |            |            |             |                  |            |
| 15     | Total Modal Kerja (Baris 13)  |               |            |            |             |                  |            |
| 16     | Tambah :  |               |            |            |             |                  |            |
| 17     | Utang Sub-Ordinasi  | Formulir 2    | B          | 163        |             |                  |            |
| 18     | Total Modal Kerja Bersih<br>(Baris 15 ditambah Baris 17)                      |               |            |            |             |                  |            |
| 19     | <b>MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN</b>   |               |            |            |             |                  |            |
| 20     | Total Modal Kerja Bersih (Baris 18)   |               |            |            |             |                  |            |
| 21     | Kurang:   |               |            |            |             |                  |            |
| 22     | Penyesuaian Risiko Likuiditas   |               |            |            |             |                  |            |
| 23     | Deposito Bank Dalam Negeri  |               |            |            |             |                  |            |
| 24     | Deposito Bank Umum dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 3 (tiga) bulan | Formulir 1    | B          | 16         |             | 0,000            |            |
| 25     | Deposito Bank Umum dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan              |               |            |            |             |                  |            |
| 26     | Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan  | Formulir 1    | B          | 18         |             | 0,000            |            |
| 27     | Tidak Dijamin oleh Lembaga  |               |            |            |             |                  |            |

|    |  |            |   |    |  |       |  |
|----|--|------------|---|----|--|-------|--|
|    | Penjamin Simpanan  |            |   |    |  |       |  |
| 28 | Tidak sedang diajukan pailit, tidak dinyatakan pailit, atau tidak dalam proses likuidasi   | Formulir 1 | B | 20 |  | 0,050 |  |
| 29 | Sedang diajukan pailit, dinyatakan pailit, atau dalam proses likuidasi   | Formulir 1 | B | 21 |  | 1,000 |  |
| 30 | Deposito pada Bank Perkreditan Rakyat  | Formulir 1 | B | 22 |  | 1,000 |  |
| 31 | Deposito Bank di Luar Negeri   | Formulir 1 | B | 23 |  | 1,000 |  |
| 32 | <b>Penyesuaian Risiko Pasar</b>  |            |   |    |  |       |  |
| 33 | Sertifikat Bank Indonesia  | Formulir 1 | B | 59 |  | 0,050 |  |
| 34 | Surat Berharga Negara  |            |   |    |  |       |  |
| 35 | 0-7 tahun  | Formulir 1 | B | 61 |  | 0,050 |  |
| 36 | 7-15 tahun   | Formulir 1 | B | 62 |  | 0,075 |  |
| 37 | 15 tahun ke atas   | Formulir 1 | B | 63 |  | 0,100 |  |
| 38 | Obligasi Korporasi, Sukuk Korporasi, atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia  |            |   |    |  |       |  |
| 39 | Peringkat setara dengan AAA  | Formulir 1 | B | 65 |  | 0,050 |  |
| 40 | Peringkat setara dengan AA hingga kurang dari setara dengan AAA  | Formulir 1 | B | 66 |  | 0,150 |  |
| 41 | Peringkat setara dengan A atau hingga kurang dari setara dengan AA   | Formulir 1 | B | 67 |  | 0,250 |  |
| 42 | Peringkat setara dengan BBB- atau hingga kurang dari setara dengan A   | Formulir 1 | B | 68 |  | 0,350 |  |
| 43 | Peringkat kurang dari setara dengan BBB-   | Formulir 1 | B | 69 |  | 1,000 |  |
| 44 | Efek Bersifat Ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Efek Beragun Aset Arus |            |   |    |  |       |  |

|    | Kas Tidak Tetap yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia                                  |            |   |    |  |       |  |
|----|---|------------|---|----|--|-------|--|
| 45 | Haircut komite 5% dan 10%   | Formulir 1 | B | 71 |  | 0,100 |  |
| 46 | Haircut komite 15% dan 20%  | Formulir 1 | B | 72 |  | 0,200 |  |
| 47 | Haircut komite 25%  | Formulir 1 | B | 73 |  | 0,250 |  |
| 48 | Haircut komite 30%  | Formulir 1 | B | 74 |  | 0,300 |  |
| 49 | Haircut komite 35%  | Formulir 1 | B | 75 |  | 0,350 |  |
| 50 | Haircut komite 40%  | Formulir 1 | B | 76 |  | 0,400 |  |
| 51 | Haircut komite 45%  | Formulir 1 | B | 77 |  | 0,450 |  |
| 52 | Haircut komite 50%  | Formulir 1 | B | 78 |  | 0,500 |  |
| 53 | Haircut komite 55% sd 80%   | Formulir 1 | B | 79 |  | 0,550 |  |
| 54 | Haircut komite 85% sd 100%  | Formulir 1 | B | 80 |  | 0,850 |  |
| 55 | Efek Bersifat Ekuitas yang tidak lagi tercatat pada Bursa Efek di Indonesia (delist)      | Formulir 1 | B | 81 |  | 1,000 |  |
| 56 | Efek Luar Negeri  | Formulir 1 | B | 82 |  | 0,900 |  |
| 57 | Unit Penyertaan Reksa Dana  |            |   |    |  |       |  |
| 58 | Pasar uang  | Formulir 1 | B | 84 |  | 0,100 |  |
| 59 | Terproteksi   | Formulir 1 | B | 85 |  | 0,100 |  |
| 60 | Dengan Penjaminan   | Formulir 1 | B | 86 |  | 0,100 |  |
| 61 | Pendapatan tetap  | Formulir 1 | B | 87 |  | 0,150 |  |
| 62 | Campuran atau Saham   | Formulir 1 | B | 88 |  | 0,200 |  |
| 63 | Indeks  | Formulir 1 | B | 89 |  | 0,200 |  |
| 64 | Penyertaan Terbatas   | Formulir 1 | B | 90 |  | 0,400 |  |
| 65 | Investasi yang dikelola oleh Perusahaan Efek Lain   | Formulir 1 | B | 91 |  | 1,000 |  |
| 66 | Unit Penyertaan Dana  | Formulir 1 | B | 92 |  | 0,150 |  |
| 67 | Investasi Real Estat  | Formulir 1 | B | 93 |  | 0,100 |  |
| 68 | Kontrak Opsi  | Formulir 1 | B | 94 |  | 0,100 |  |
| 69 | Kontrak Berjangka   | Formulir 1 | B | 95 |  | 0,100 |  |
| 70 | Efek Lain selain baris 33 sampai dengan baris 68 yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan | Formulir 1 | B | 95 |  | 1,000 |  |
| 71 | Efek Repo/Dipinjamkan/Dijaminkan Surat Berharga Negara                                    |            |   |    |  |       |  |

|    |   |   |   |    |  |       |  |  |
|----|---|---|---|----|--|-------|--|--|
| 72 | 0-7 tahun   |   |   |    |  | 0,050 |  |  |
| 73 | 7-15 tahun  |   |   |    |  | 0,075 |  |  |
| 74 | 15 tahun ke atas  |   |   |    |  | 0,100 |  |  |
| 75 | Obligasi dan Sukuk Korporasi  |   |   |    |  |       |  |  |
| 76 | Peringkat setara dengan AAA   |   |   |    |  | 0,050 |  |  |
| 77 | Peringkat setara dengan AA  |   |   |    |  | 0,150 |  |  |
| 78 | Peringkat setara dengan A atau kurang dari setara dengan AA                 |   |   |    |  | 0,250 |  |  |
| 79 | Peringkat setara dengan BBB- atau kurang dari setara dengan A               |   |   |    |  | 0,350 |  |  |
| 80 | Peringkat kurang dari setara dengan BBB-                                    |   |   |    |  | 1,00  |  |  |
| 81 | Efek Bersifat Ekuitas   |   |   |    |  |       |  |  |
| 82 | Haircut komite 5% dan 10%   |   |   |    |  | 0,100 |  |  |
| 83 | Haircut komite 15% dan 20%  |   |   |    |  | 0,200 |  |  |
| 84 | Haircut komite 25%  |   |   |    |  | 0,250 |  |  |
| 85 | Haircut komite 30%  |   |   |    |  | 0,300 |  |  |
| 86 | Haircut komite 35%  |   |   |    |  | 0,350 |  |  |
| 87 | Haircut komite 40%  |   |   |    |  | 0,400 |  |  |
| 88 | Haircut komite 45%  |   |   |    |  | 0,450 |  |  |
| 89 | Haircut komite 50%  |   |   |    |  | 0,500 |  |  |
| 90 | Haircut komite 55% sd 80%   |   |   |    |  | 0,550 |  |  |
| 91 | Haircut komite 85% sd 100%  |   |   |    |  | 0,850 |  |  |
| 92 | <b>Penyesuaian Risiko Kredit</b>  |   |   |    |  |       |  |  |
| 93 | Gagal Serah - Nasabah Kelembagaan   | Formulir 1  | B | 39 |  | 1,00  |  |  |
| 94 | Gagal Serah - Perusahaan Efek   | Formulir 1  | B | 44 |  | 1,00  |  |  |
| 95 | <b>Penyesuaian Risiko Kegiatan Usaha</b>                                    |   |   |    |  |       |  |  |
| 96 | Kelebihan Formulir 6 baris 10 kolom B dibanding Formulir 6 baris 20 kolom D | Dana Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding saldo Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Pemilik Rekening yang Dipisahkan |   |    |  |       |  |  |
| 97 | Kelebihan Formulir 6 baris 13 kolom B dibanding Formulir 6 baris 21         | Dana milik Nasabah Umum (Dana Pemesanan Efek) dibanding Dana yang disimpan pada Bank Milik Nasabah Umum                               |   |    |  |       |  |  |

|     |   |  |   |    |  |  |
|-----|---|--|---|----|--|--|
| 98  | Kelebihan Formulir 7 baris 11 kolom B dibanding Formulir 7 baris 36 kolom D | Efek Bebas milik Nasabah Pemilik Rekening dibanding Efek dalam Pengendalian Langsung Perusahaan Efek yang Dipisahkan   |   |    |  |  |
| 99  | Kelebihan Formulir 7 baris 61 kolom E dibanding Formulir 1 baris 13 kolom B | Efek Nasabah Dipisahkan yang tidak dalam pengendalian PE lebih dari 5 hari kerja dibanding dana PE yang dibatasi penggunaannya dalam Sub Akun Rekening qq Efek Nasabah |   |    |  |  |
| 100 | Tambah :  |  |   |    |  |  |
| 101 | Pengembalian Haircut atas Efek yang Ditutup dengan Lindung Nilai            | Formulir 5   | H |    |  |  |
| 102 | <b>Total Modal Kerja Bersih Disesuaikan</b>                                 |  |   |    |  |  |
| 103 | <b>NILAI MKBD YANG DIWAJIBKAN</b>   | Formulir 8   | E | 26 |  |  |
| 104 | <b>LEBIH (KURANG) MKBD</b>  |  |   |    |  |  |







|  |   |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|
|  | Sub Total B : investasi melebihi 20% dari total modal sendiri pada satu Emiten namun dalam beberapa jenis Efek*** |  |  |  |  |
|  | Sub Total C : investasi melebihi 20% dari total modal sendiri pada beberapa Emiten dalam satu grup****            |  |  |  |  |
|  | Sub Total D : investasi melebihi 40% dari total modal sendiri pada Surat Berharga Negara*****                     |  |  |  |  |
|  | Sub Total Portofolio Tidak Terkonsentrasi   |  |  |  |  |
|  | <b>Total Portofolio</b>   |  |  |  |  |

Apabila diperlukan, baris baru dapat ditambahkan

- \*) Jenis Portofolio Efek yang termasuk dalam Tabel ini adalah: Saham, Obligasi, Sukuk Korporasi, atau Surat Berharga Negara
- \*\* ) Diisi jika investasi Perusahaan Efek melebihi 20% dari total modal sendiri hanya pada satu jenis Efek pada satu Emiten yang tidak termasuk dalam perhitungan Subtotal B dan Subtotal C, misalnya obligasi saja, saham saja, atau Sukuk saja.
- \*\*\* ) Diisi jika investasi Perusahaan Efek melebihi 20% dari total modal sendiri pada satu Emiten namun dalam beberapa jenis Efek yang tidak termasuk dalam perhitungan Subtotal C, misalnya saham dan obligasi, saham dan Sukuk, obligasi dan Sukuk.
- \*\*\*\* ) Diisi jika investasi Perusahaan Efek melebihi 20% dari total modal sendiri pada beberapa Emiten dalam satu Grup
- \*\*\*\*\* ) Diisi jika investasi Perusahaan Efek melebihi 40% dari total modal sendiri pada Surat Berharga Negara





|   |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|
| <b>Sub Total Kontrak Penjaminan dalam Proses Penjatahan Hingga Pencatatan</b> |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Sub Total Perusahaan Efek Bertindak Sebagai Pembeli Siaga</b>              |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Total</b>  |  |  |  |  |  |  |  |

Apabila diperlukan, baris baru dapat ditambahkan

**7. PENJAMINAN OLEH PERUSAHAAN (CORPORATE GUARANTEE)**

| No.          | Tanggal Kontrak | Pihak yang Dijamin | Terafiliasi / Tidak Terafiliasi | Rincian Penjaminan | Jangka Waktu Penjaminan | Tanggal Berakhirnya Penjaminan | Nilai Penjaminan (Rp) | Nilai Ranking Liabilities |
|--------------|-----------------|--------------------|---------------------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------------|-----------------------|---------------------------|
|              |                 |                    |                                 |                    |                         |                                |                       |                           |
| <b>Total</b> |                 |                    |                                 |                    |                         |                                |                       |                           |

Apabila diperlukan, baris baru dapat ditambahkan

**8. KOMITMEN BELANJA MODAL SESUAI DENGAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

| No. | Tanggal Komitmen | Rincian Belanja Modal | Tanggal Realisasi Barang Modal | Nilai Komitmen Belanja Modal yang Sudah Terealisasi | Nilai Komitmen Belanja Modal yang Belum Terealisasi | Nilai Ranking Liabilities |
|-----|------------------|-----------------------|--------------------------------|---|---|---------------------------|
|     |                  |                       |                                |   |   |                           |
|     |                  |                       |                                |   |   |                           |
|     |                  |                       |                                |   |   |                           |

